

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data yang berbentuk deskriptif/menggambarkan sebuah fenomena atau fakta secara apa adanya. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang meneliti mengenai fenomena secara menyeluruh pada kondisi yang sesungguhnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian berlangsung pada bulan september sampai oktober tahun 2022.
2. Lokasi penelitian ini berada di kantor cabang Bank Syariah Indonesia Jl. M.T Haryono, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung menemui responden dalam hal ini adalah pihak yang bersangkutan pada Bank Syariah Indonesia MT Haryono Kantor Cabang Kendari dan nasabah produk tabungan haji dan umrah BSI Kantor Cabang Kendari.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Penulis mengambil data sekunder dari jurnal, skripsi internet dan buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.4. Teknik Pengambilan Data Informan

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan usia produktif yaitu 20-60 tahun. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana dampak merger dan strategi yang digunakan BSI KC MT Haryono Kendari dalam meningkatkan pangsa pasar produk tabungan haji dan umrah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecapan (Siyoto & Sodik, 2015:81).

Pada penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati, menganalisis serta dapat menyimpulkan sesuai dengan fokus dari penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2017:372). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara (pertanyaan) sebagai pedoman dalam mewawancarai informan untuk memperoleh informasi tentang penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefact, gambar maupun foto (Yusuf, 2017:391). Pengumpulan data terakhir menggunakan teknik dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Yusuf, 2017:407-409) menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape* terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Yaitu, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu

pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Penelitian memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Data display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membuat seseorang memahami apa yang terjadi atau

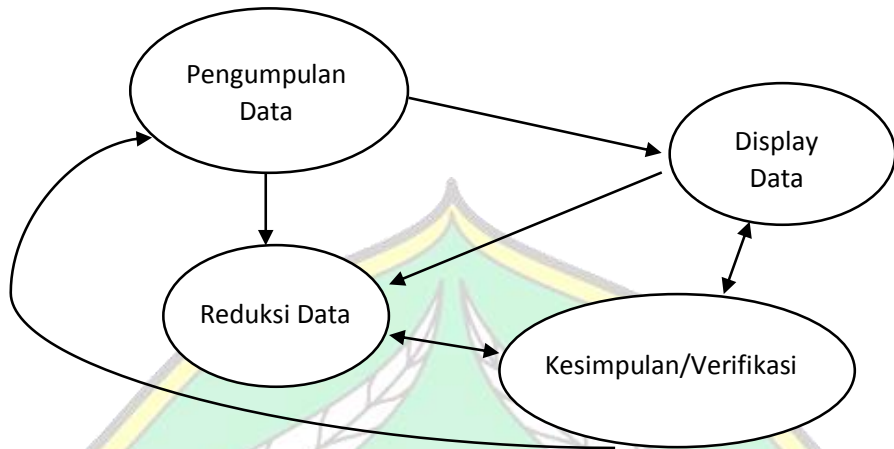
mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, penelitian telah mencatat dan memberikan makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.

Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberikan warna kesimpulan penelitian. Mengapa demikian? Keempat komponensial, analisis data model interaktif (Gambar), menempatkan posisi peneliti sebagai titik sentral. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, ini berarti apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai.

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



Di samping itu perlu juga diingat antara reduksi data-*display* data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi, serta antara *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menurut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Menurut (Sugiyono, 2015:65) menyatakan bahwa:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.